

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, maka dalam penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan mengenai pemetaan ekspresi emosi anak agresif kelas II di SLB E Prayuwana. Pada penelitian ini diketahui bahwa pola emosi yang ditunjukkan anak meliputi emosi marah, senang, sedih, takut dan khawatir. Saat emosi marah dirasakan subjek maka subjek akan menggunakan kata-kata kasar dengan intonasi yang tinggi, kadang kata-kata tersebut terdengar dengan jelas dan kadang terdengar samar kemudian akan diikuti oleh sorot mata yang tajam dari subjek, mulut yang tidak terkatup dengan rapat serta kening yang sedikit berkerut. Selain itu saat marah nafas anak akan menjadi terengah-engah karena tangan dan kakinya akan terus menyiksa orang yang telah mengakibatkan ia marah.

Pada emosi senang, subjek menunjukkannya dengan tertawa lebar dan terus memprovokasi temannya untuk melakukan perbuatan yang negatif dengan intonasi yang tinggi. Saat senang, kedua bibirnya tertarik simetris dan terlihat gigi graham bagian atas, selain itu matanya terlihat antusias hingga kadang matanya menjadi berair. Sedangkan tangannya akan bergerak bebas ke udara ataupun terus melakukan penyiksaan sampai ia merasa puas.

Sedangkan untuk dari pola emosi sedih, anak akan berteriak dari intonasi rendah ke yang lebih tinggi dan suaranya menjadi bergetar namun tidak ada air mata yang keluar. Mata anak menyipit, kening berkerut serta tangan bergerak

memberontak. Adapun saat subjek mengalami rasa takut, ia akan menjadi diam dan tidak melakukan perlawanan, mulut tidak terbuka lebar tetapi tidak juga mengatup, kening berkerut, muka memerah, berkeringat dan jantung berdebar lebih cepat. Untuk ekspresi pola emosi khawatir anak hanya menunjukkan mata yang terlihat sayu dan intonasi yang rendah dengan artikulasi yang jelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran bagi guru kelas

Guru hendaknya memberikan bantuan kepada subjek anak untuk dapat memahami dan mengontrol emosinya dengan mengajaknya berbicara mengenai emosi yang subjek alami secara perlahan dan dengan cara yang nyaman bagi anak seperti melalui permainan edukasi.

2. Saran bagi pihak sekolah

Pihak sekolah hendaknya membantu siswa dengan membuat program pengenalan dan pemahaman emosi agar anak dapat mengkomunikasikan kondisi emosi mereka kepada orang lain. Dimana program tersebut melibatkan semua siswa di SLB E Prayuwana agar siswa belajar memahami satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anantasari. (2006). *Menyikapi Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Kanisius.
- As'adi Muhammad. (2011). *Cara Kerja Emosi & Pikiran Manusia*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Cozby, P.C. (2009). *Methods In Behavioral Research Edisi ke-9*. New York: McGraw Hill.
- Diane E. Papalia, Sally Wendkos Old, Ruth Duskin Feldman. (2008). *Human Development*. Jakarta: Kencana.
- Delphie Bandi. (2007). *Pembelajaran Untuk Anak Dengan kebutuhan Khusus*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Desmita. (2006). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Rosda.
- Fraenkel, J.R., & Wallen, N.E. (2008). *How To Design And Evaluate Research In Education*. New York: McGraw Hill.
- Hurlock, Elizabeth B. (2000). *Psikologi Perkembangan Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- _____. (1998). *Perkembangan Anak Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Krahe, Barbara. (2005). *Perilaku Agresif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardiati Busono. (1988). *Diagnosis Dalam Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moleong, L.J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riana Mashar. (2011). *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Rochelle Semmel Albin. (1986). *Emosi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi ke-11*. Jakarta: Erlangga.

- Shepherd, Terry L. (2010). *Working with Student with Emotional and Behaviour Disorder*. USA: PEARSON.
- Snyder, James., John B. Reid., & Gerald R. Patterson. (2002). *Antisocial Behavior in children and adolescents*. Washington: American Psychological Association.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Askara.
- Sunardi. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunalaras 1*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tavris, Carol & Carole Wade. (2007). *Psikologi Edisi ke-9*. Jakarta: Erlangga.
- Triantoro Safaria, Nefrans Eka Saputra. (2009). *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Askara
- Triyanto Pristiwaluyo & M, Sodiq. (2005). *Penanganan Anak Gangguan Emosi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- V. Mark Durand & David H. Barlow. (2006). *Psikologi Abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- William L. Heward & Michael D. Orlansky. (1988). *Exceptional Children Third Edition*. Ohio: Merrill Publishing Company.
- Yin, Robert K. (2002). *Studi Kasus & Metode*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.